

# **PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN PROGRAM INOVASI**



**LAKON RAMAPATI**

**Layanan Konseling Ramah Anak Dengan Pendekatan Hati**

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

## 1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu hak dasar setiap warga negara, semua anak berhak mendapatkan pendidikan dan pelayanan disekolah, utamanya wajib belajar 9 Tahun. Dan selanjutnya peserta didik sebagai subjek pendidikan yang memiliki potensi untuk tumbuh dan berkembang namun juga memiliki keterbatasan, sehingga memerlukan bantuan yang merupakan layanan bimbingan. Mereka datang dari keluarga yang beranekaragam ada yang harmonis, broken home, ada yang tidak mampudengan berkembangnya teknologi yang pesat. Sekolah diyakini bisa memfasilitasi peserta didik dengan melalui bimbingan dan layanan untuk mengetahui perkembangan peserta didik di sekolah tersebut. Sebagai Konselor/ Guru Bimbingan dan Konseling di sekolah selalu memberikan bantuan dan layanan pada semua siswa baik yang punya masalah maupun tidak punya masalah (siswa berprestasi, siswayang patuh dan lainsebagainya.

Bimbingan dan Konseling mempunyai peran penting untuk mencapai tujuan pendidikan nasional dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional; membantu satuan pendidikan dalam upaya mewujudkan suasana yang kondusif untuk penyelenggaraan pendidikan membantu peserta didik dalam mencapai perkembangan secara utuh dan optimal, pengendalian diri dan kemandirian dalam kehidupannya. Bimbingan dan Konseling pada satuan pendidikan terus berkembang seiring dengan perkembangan Iptek dunia kerja, dalam dinamika kehidupan masyarakat yang berdampak pada perkembangan karakteristik peserta didik.

### Layanan Bimbingan dan Konseling

1. Konseling Sebaya
2. Home Visid
3. Konseling Individu
4. Konseling Kelompok

## **2. Tujuan**

Buku tujuan Inovasi Lakon Ramapati yaitu untuk memberikan acuan bagi guru BK/Konselor, konselor sebaya dalam merancang program Pengembangan Diri, mencari jalan keluar dari masalah yang di hadapi sesuai ketentuan dan mekanisme yang telah ditetapkan, agar hasilnya dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan, dan dapat dijadikan pedoman dalam melaksanakan tugas layanan BK sesuai dengan kaidah yang benar.

## **3. Ruang Lingkup**

Buku ini mencakup tujuan, ruang lingkup, persiapan, dan pelaksanaan.

## **BAB II PERSIAPAN**

Hal – hal yang perlu dipersiapkan sebelum melaksanakan Lakon Ramapati ( Layanan Konseling Ramah Anak dengan Pendekatan Hati ) di SMP Negeri 3 Banyuwangi adalah sebagai berikut :

### **1. Survey Permasalahan Siswa**

Survey Permasalahan Siswa bertujuan untuk mengetahui masalah apa saja yang dialami oleh siswa tidak hanya di lingkup keluarga, teman sebaya dan sosialnya. Dalam hal ini pihak guru Konselor berperan sebagai penengah dan pendengar yang baik untuk siswa.

### **2. Sosialisasi**

Sosialisasi adalah hal penting yang harus dilakukan sebelum dilaksanakannya sebuah kegiatan. Dalam hal ini peran Sekolah adalah mensosialisasikan kepada guru dan warga sekolah untuk turut berkontribusi dan mendukung adanya Inovasi Lakon Ramapati agar berjalan dengan baik.

### **BAB III**

## **PELAKSANAAN**

Yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan Lakon Ramapati ( Layanan Konseling Ramah Anak dengan Pendekatan Hati ) SMP N 3 Banyuwangi adalah:

Kegiatan ini bukan hanya untuk siswa siswi yang memiliki permasalahan yang ada di rumah maupun disekolah melainkan juga untuk siswa siswi yang meraih prestasi di bidang akademik maupun non akademik.

Dalam kegiatan konseling di SMP N 3 Banyuwangi memiliki konselor sebaya untuk mempermudah mencari informasi mengenai siswa-siswi yang memiliki permasalahan yang mana mereka takut untuk menyampaikan atau mengungkapkan permasalahannya ke Guru Bk. Konselor sebaya yang dipilih yaitu siswa-siswi yang bisa menjaga rahasia dari teman sebayanya.

Adapun pelaksanaan kegiatan Konseling bisa dilakaukan setiap hari mengingat permasalahan bisa terjadi sewaktu-waktu.

Mekanisme Pelaksanaan BK itu sendiri dapat dilihat dalam pengordinasian antar personil pelaksana Bk. Organisasi Bk meliputi segenap unsur-unsur diantaranya:

a. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah adalah penanggung jawab pelaksana teknis bimbingan dankonseling di sekolah.

b. Wakil Kepala Sekolah

Wakil Kepala Sekolah adalah pembantu kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan konseling sehari-hari.

- c. Koordinator/Guru Pembimbing  
Guru Pembimbingan/koordinator adalah pelaksana utama yang mengkoordinasi semua kegiatan yang terkait dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling.
- d. Guru Mata Pelajaran/Pelatih  
Adalah pelaksana pengarah dan pelatih serta bertanggung jawab memberikan informasi tentang siswa untuk keperluan bimbingan dan konseling
- e. Wali Kelas/Guru Pembina  
Adalah guru yang diberikan tugas khusus disamping mengajar untuk mengelola satu kelas tertentu dan bertanggung jawab membantu kegiatan bimbingan dan konseling di kelasnya.
- f. Siswa  
Siswa adalah peserta didik yang berhak menerima pengajaran, pelatihan, dan pelayanan bimbingan dan konseling dari guru bimbingan.
- g. Staf Tata Usaha  
Adalah pembantu kepala sekolah dalam menyalenggarakan administrasi ketatausahaan sekolah dan melaksanakan administrasi bimbingan dan konseling.

Plt. Kepala Dinas Pendidikan  
Kabupaten Banyuwangi



**SURATNO, S.Pd., M.M**  
Pembina

NIP. 196908061994031007